

ABSTRAK**Penetapan Toksisitas Akut Dan Subkronis Pada Ekstrak Etanol Daun Katuk
(*Sauropus Androgynus* (L). Merr)****Oleh:****Ilham Nurfadillah****201FF04043**

Daun katuk termasuk dalam salah satu tumbuhan yang banyak akan zat metabolit sekunder dan zat gizi, sehingga daun katuk bisa dimanfaatkan sebagai obat herbal dan sayur. Banyaknya khasiat yang dimiliki oleh daun katuk tersebut menjadi dasar dilakukannya pengujian toksisitas akut dan toksisitas subkronis untuk memastikan keamanan penggunaannya. Pengujian toksisitas dilakukan pada hewan uji tikus galur wistar putih betina dengan penggunaan dosis yang merujuk pada OECD dan Badan Pengawas Obat dan Makanan yaitu 300, 2000, 5000 mg/kg untuk uji toksisitas akut dan 50, 100, 200 mg/kg untuk uji toksisitas subkronis. Pengamatan gejala toksik dilakukan selama 14 hari untuk uji toksisitas akut dengan mencari nilai LD50 dan 28 hari untuk uji toksisitas subkronis kemudian dilakukan penimbangan organ dan pengujian biokimia diantaranya SGOT, SGPT dan Kreatinin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun katuk tidak menyebabkan toksik dengan nilai LD50 adalah >5000 mg/kgbb. Hasil biokimia yang meliputi SGOT, SGPT dan kreatinin pada toksisitas subkronis masih dalam kadar rentang normal dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p>0.05$) antara kelompok normal dan uji. Kesimpulan pada penelitian ini ekstrak daun katuk aman digunakan untuk dikonsumsi.

Kata kunci: Katuk, Toksisitas Akut, Toksisitas Subkronis.

ABSTRACT***Determination of Acute and Subchronic Toxicity in Ethanol Extract of Katuk Leaves
(Sauropus Androgynus (L). Merr)******By:*****Ilham Nurfadillah****201FF04043**

Katuk leaves are included in one of the plants that have a lot of secondary metabolites and nutrients, so that Katuk leaves can be used as herbal and vegetable medicines. The many properties possessed by katuk leaves are the basis for testing for acute and subchronic toxicity to ensure the safety of their use. Toxicity testing was carried out on female white wistar strain rats using doses that refer to the OECD and the Food and Drug Administration, namely 300, 2000, 5000 mg/kg for acute toxicity tests and 50, 100, 200 mg/kg for subchronic toxicity tests. . Observations of toxic symptoms were carried out for 14 days for acute toxicity tests by looking for LD50 values and 28 days for subchronic toxicity tests, then organ weighing and biochemical tests were carried out including SGOT, SGPT and Creatinine. The results showed that the ethanolic extract of katuk leaves did not cause toxicity with the LD50 value >5000 mg/kgbb. The biochemical results including SGOT, SGPT and creatinine in subchronic toxicity were still in the normal range and there was no significant difference ($p>0.05$) between the normal and test groups. The conclusion in this study is that katuk leaf extract is safe to use for consumption..

Keayword: Katuk, Acute Toxicity, Subchronic Toxicity.